



Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

**HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :**

Lid. A. G. G . . . . . f 1.—  
 Boekan Lid . . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Segala pembajaran diminta lebih,  
 cahosloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE :**

Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerang - koe-  
 rangaja . . . . . f 1.—  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boleh bertawai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —  
*Wd. Secretaris:* Kasip. — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —  
*Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Dt. Baginda — Manan —  
 :- J. St. Radja Emas — Dt. Radja 'Ibadat — Soehoed — Kasip. :-

**ISINJA :**

1. Pemberi tahoean	halaman 1.
2. Pertjamperan 'adat Minangkabau	" 2.
3. Bahasa Melajoe	" 4.
4. Apakah sebab orang mendjadi héran	" 7.
5. Minangkabau dengan sekolah tinggi	" 12.
6. Djawab	" 13.
7. Warta Redactie	" 16.
8. Wong simpanan ledén pada 31 December 1927	" 17.
9. Chabar perpindahan	" 21.
10. Feuilleton	" 22.

**DERMA COMITE**  
**PENOLONG DJANDA KOERBAN SILOENGGANG**  
[ C. P. Dj. K. S. ] di Fort de Kock.

---

Pada hari Djoem'at tanggal 4 November ini si Mara isteri mendiang goeroe RAHMAN jang mati waktoe pemberontakkan di Siloenggang, telah menerima oeng derma dari Bestuur C. P. Dj. K. S. banjaknja f 660, oentoekek anak-anaknja, dan f 170 oentoekek iboe dari goeroe Rahman itoe. Oeang itoe telah dipegangkan kesawah semoeanja, dengan setahoe Bestuur C. P. Dj. K. S.

Sebab itoe diatas nama dari djanda dan anak-anak serta familie dari mendiang goeroe Rahman itoe, meminta terima kasih banjak-banjak kepada e.e. Bestuur dari comite itoe jang telah berdjerih pajah mengoempoelekkan oeang sepitis segedang dari e.e. dan sanak saudara jang dermawan jang telah menolong kami dalam laetan dan gelombang kesoesian itoe.

Derma e.e. itoe tidak dapatlah kami membalasnja, melainkan Toehan Allah sadjalah jang mengetahoeinja. Oléh sebab itoe kami berseroe kepada Toehan Rabboe'lalamin, siang dengan malam, petang dengan pagi, kepada e.e. Bestuur dan djoega kepada e.e. sanak saudara jang dermawan jang telah bederma itoe, oemoer pandjang, rezeki moerah, sekalian mara bahaya tidjaoehkan Allah, pangkat dan derdjat bertambah-tambah djoelah hendaknja; begitoe djoega anak-anak dari goeroe Rahman itoe, pandjang poelalah hendaknja oemoernja dan senang-senang sadjalah badannja memakan pemberian e.e. jang tidak terhingga itoe.

Atas nama familie,  
**Z. ST. MADJOLELO.**

---

**DERMA OENTOEK BIBI' GIAH**  
**di BIROEGO.**

---

Telah diterima dari :

Engkoe Dt. Radja Besar, Pajakoemboeh f 5.—

„ Dt. Padoeko Siradjo, Siak „ 5.—

Telah diterima dahoeloe A.G.G. No. 8, „ 40.—

Djoemlah f 50.—

*De Secr. - Penningmeester,*

**SOEHOED**

Fort de Kock.

: ————— :                      JANUARI 1928                      : ————— :

No.

— I —

A. G. G.

TAHOEN

VIII.

**Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.**

**REDACTIE :**

B. SOETAN KAJO  
H. SOETAN IBRAHIM.  
Di Pajakoemboeh:  
DATOE' RADJA BESAR

**ADMINISTRATEUR :**

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoek segala pembajaran.

**Medewerkers :**

Sjèch Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener. Dt. Madjolelo, Districtshoofd Kl. I — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat — St. Kenarikan, Direct: Kweeksch: Islamijah — M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige



**EMBERI TAHOEAN!**

Dengan hormat diperma'loemkan kehadiran e.e. Leden A.G.G.; me-noeroet boenji *statuten* kita fasal 9: Tiap-tiap boelan poeasa, diadakan *Algemeene leden vergadering*.

Pada hari *Ahad 18 December 1927*, telah dilangsoengkan Bestuurs-vergadering, akan memostoeskan barinja *Alg. ledenvergadering* itoe.

**Keboelatan moefakat :**

*Alg. ledenvergadering*, dilangsoengkan pada hari *Arba'a* tanggal 7 *Maart 1928 djam 9 pagi*, disekolah *Agam I* (Djalan bénténg) *Fort de Kock*.

**Dibitjarakan :**

- I. Perhitoengan wang A.G.G. (Rekening Courant), sebagaimana jang telah diatoerkan oléh Thesaurier A.G.G.
- II. Pertanyaan-pertanyaan dari Leden dan dari Bestuur.
- III. Voorstel-voorstel dari Leden dan dari Bestuur.
- IV. Pemilihan Bestuur baroe.

Voorstel-voorstel itoe diminta soepaja dikirim lebih dahoeloe, selambat-lambatnja pada *10 Februari 1928*, soedah ada ditangan Secretaris A. G. G. akan dimoeat dalam orgaan A.G.G. No. 3, jang akan terbit pada permoeaan boelan *Maart 1928*, soepaja dapat ditimbang dan dipikirkan lebih dahoeloe oléh sekalian leden.

Besar harapan Bestuur terhadap engkoe-engkoe dan entji'-entji' leden, seboeléh-boléhnya datang menghadiri *Algemeene ledenvergadering* itoe, soepaja dapat kita bersama-sama membitjarakan toekoeek tambahnja kema-djoean *Aboean* kita.

Atas nama Bestuur.

*H. ST. IBRAHIM*

[*Adj. Sec. A.G.G.*]

FORT DE KOCK, 5 Januari '28.

## „Pertjampoeran ‘adat, Sjarak dan Perintah di Minangkabau’”

Padoeka toean<sup>2</sup>, engkoe<sup>2</sup> pematja A.G.G. jang terhormat, disini saja hendak menerangkan sedikit tentang pemandangan saja dari pertjampoeran ‘Adat, Sjarak dan Perintah jang berlakoe ditanah kita ini, kalau sekiranya pemaudangan saja itoe tiada sesceai dengan pemandangan toean<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup>, haraplah djangan mendjadi perasaan atau Critiek poela, karena hal ini njatalah saja sekadar menerangkan bagaimana pemandangan saja sadja, benar tidaknja itoe melainkan kembali kepada padoeka toean<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> djauhari pematja djoea adanja.

Di ‘Alam Minangkabau ini, telah mendjadi boeah toetoe oléh orang pandai-pandai dari dahoeloe sampai sekarang, bahasa jang terpakai oléh kita orang disini adalah tiga perkara :

I ‘Adat,

II Sjarak,

III Perintah, jaitoe peratoeran-peratoeran jang didjalankan oléh pemerintah Belanda dengan pegawai-pegawainja oentoe mendjaga keselamatan tanah kita ini.

Karena ketiganja itoe sama-sama dipakai dan dihormati oléh sekalian kita pendoeoek Minangkabau, maka ketiganja itoe, boléhlah dikatakan sebagai orang bersaudara jang tiada dapat bertjerai satoe sama lain.

Menoeroet pemandangan saja didalam jang tiga itoe, ‘Adat sadjalah jang pandai dan dapat berdjalan sendirinja, sedangkan Sjarak dan Perintah; meskipoen ia pandai dan tjakap poela berdjalan sendirinja; tetapi perdjalanannja itoe kerap kali mendapat bahaya atau moesoeh ditengah perdjalanannja „kalau tiada bersama-sama dengan kawannja ‘adat itoe’”. Tetapi ‘adat; meskipoen ia tiada berkawan dengan saudaranja Sjarak dan Perintah itoe, tiadalah terganggu dan tiadalah ia mendapat moesoeh dalam perdjalanannja, melainkan selaloe ia mendapat poedjian dan ‘kehormatan dalam perdjalanannja, lebih<sup>2</sup> kalau perdjalanannja itoe beserta poela dengan saudaranja Sjarak dan Perintah itoe.

Sekarang marilah saja landjoetkan sedikit lagi tentangan pemandangan saja ite. Sebagaimana telah saja terangkan tadi didalam jang tiga bersaudara itoe, 'adat sadjalah jang dapat berdjalan sendirinja, dengan tiada dikawani oléh saudaranja Sjarak dan Perintah. Lihatlah pembatja, kalau sekiranja kita pergi kepada orang berhelat berdjamoe, seoempama orang bernikah kawin atau mendirikan gedang penghoeloe atau lain-lain, disitoe kita dapat melihat tjara bagaimana baik soesoennja orang mendirikan 'adat itoe, penghoeloe sama penghoeloe, orang toea sama toeanja dan lain-lain semoeanja doedoek pada tempatnja sendiri<sup>2</sup>, dan kalau kita dengar poela bagaimana penghoeloe<sup>2</sup> sembah menjembah, memoeliakan seorang akan seorang dalam pergaoelan berhelat itoe, jang mana semoeanja itoe mendatangkan kepada berahi hati mendengarnja dan mendjadikan rapat perhoeboengan orang-orang itoe lahir dan batin, karena moelia-memoeliakan satoe dengan lain dalam hal 'adat isti'adat itoe dan semoeanja itoe tiada perloe ditjampoeri oléh sjarak atau perintah, melainkan tjoekeoplak kalau dalam hal itoe 'adat sadja jang berdjalan. Tetapi tentangan sjarak atau perintah, kalau ia berdjalan sendiri sadja dengan tidak dikawani oléh saudaranja 'adat itoe, adalah amat soesah ia dalam perdjalanannja itoe akan mendapat sahabat atau kehormatan jang sedjati. Dalam hal itoe marilah kita ambil poela sedikit pemandangan sebagai dibawah ini.

Menceroet hoekoem Agama sjarak, seorang laki<sup>2</sup> jang mempoenjai anak perempoean, apabila anaknja itoe telah beroemoer dewasa (soedah patoet dikawinkan) berkoeasa atau berhaklah bapak (walinja) menoeroet sjarak mengawinkan sadja anak perempoean itoe barang kemana jang disoekainja asal tidak melanggar atoeran Agama sjarak, maka perkawinan itoe soedah sah dan tidak berhalangan lagi menoeroet Agamanja.

Dalam pada itoe kalau bapak (wali) siperempoean itoe hanja mendjalankan kemaeanja menoeroet Agama hoekoem sjarak sadja tentang itoe, dengan tidak memperdoelikan 'adat, artinja tidak dibawa sepakat sanak saudara, mamak dan penghoeloe perempoean itoe menoeroet 'adat, tak dapat tidak hal itoe akan mendjadikan perbantahau antara bapak (wali) perempoean itoe dengan kaoem familinja tadi, jang mana semoeanja itoe mendjadikan kekoesoetan dalam pergaoelan hidoepnja dinegeri dan mendatangkan permoesoehan antara satoe dengan lainnja, kalau dalam hal ini dilakoekan setjara kemaean sjarak sadja. Begitoe djoega orang pergi menoentoet 'ilmoe hoekoem sjarak kesoerau<sup>2</sup> atau sembahjang kemesdjid atau lain<sup>2</sup> dengan melakoekan 'adat djoega maka sempoerna baik pekerdjannja itoe

Demikian djoega tentangan perintah. Oempamanja kalau seorang wakil pemerintah sebagai kepala pegawai atau toeanloe Demangatan Ass. Demang atau lain-lain pegawai pemerintah jang hanja mendjalankan perintah sadja dengan tidak melagat atau melakoekan 'adat dalam hal ia mendjalankan

perintah itoe kepada ra'iat, ta' dapat tidak hati ra'iat jang menerima perintah itoe, seakan-akan orang jang loeka disiram dengan air asam dan perintah itoe karena takost diterima djoega oleh ra'iat dengan hati jang tiada djoedjoer, tetapi kalau seorang kepala negeri atau toeankoe Demang baik-poen Ass. Demang jang pandai mendjalankan perintah dengan beradat sopan santoen atau boedi bahasa jang lemah lemboet melakoekan apa-apa perintah itoe kepada ra'iatnja, ta' dapat tidak ra'iat jang menerima perintah itoe akan berbesar hati serta memoedji-moedji akan kebaikan lakoe dan boedi pekerti kepalanja itoe, meskipoen perintah jang 'didjatoehkan kepada ra'iat itoe adalah soeatoe beban jang amat berat boeat dipikoelnja, tetapi bagi maréka itoe tiadalah akan terasa keberatannja itoe karena haloes dan lemak manis djalannja, sebab ditimpa lemah manisnja 'adat tadi.

Sekianlah pemandangannja saja, benar tidaknja poelang ma'loem kepada djauhari pembatja djoea. Dan akan penoetoep rentjana ini, saja berseroe kepada jang berwadajib, moga-moga sehingga ini keatas, orang<sup>2</sup> jang akan memasoeki sekolah Bestuur jang bergoena oentoek orang Minangkabau, seboléh boléhnja diambil dari pada anak-anak orang jang toeroenan iboenja berasal dari toeroenan orang jang berpangkat dalam 'adat djoega hendaknja, sebab orang inilah nanti jang akan dapat merapatkan pergaoelan ra'iat dengan pemerintah, karena meréka tentoe tiada akan, maoe menjemarkan asal oesoelnja tadi dalam hal memerintah dan bergaoel dengan ra'iat. Dalam golongan lain tiadalah mengapa, kalau sembarang orang memasoekinja, asal tjoekeop kepandaiannja boeat itoe.

*DT. SANGGOENO DIRADJO*

(Medewerker A.G.G.)

---

## BAHASA MELAJOE

### dan perhoeboengannja dengan bahasa asing.

---

Adapoen bahasa Melajoe masoek bahasa jang sepenting-pentingnja oentoek pergaoelan hidoep ditanah Hindia ini, melebihi bahasa anak negeri jang lain<sup>2</sup>, oemp: bahasa Djawa, Boegis, Batak dan seb. Dari Sabang sampai ke Merauke dan dari oetara keselatan dibatja orang soerat<sup>2</sup> chabar dan kitab<sup>2</sup> jang tertoeelis dalam bahasa Melajoe; pegawai negeri dari pangkat jang serendah-rendahnja sampai kepangkat jang setinggi-tingginja, mengenai akan bahasa itoe.

Dalam berbagai-bagai madjelis, bahkan sampai<sup>2</sup> ke Volksraad, kedengaran pedato<sup>2</sup> dalam bahasa Melajoe dioetjapkan oléh anggota-anggota bangsa anak negeri.

Pada berbagai-bagai tjabang pekerdjaan, bahasa Melajoe dapat menempatkan orang kedaradjat jang setinggi-tingginja.

Djika doea orang jang berlainan bahasanja bertjakap, oemp: Belanda dengan Tiong Hoa, Ambon dengan Atjéh, pestilah memilih bahasa Melajoe akan mengatakan apa jang terasa dihatinja masing<sup>2</sup>, walau tempat meréka itoe bertjakap di Djawa atau di Selebes sekalipoen, jaitoe di negeri negeri jang mempoenjai bahasa sendiri. Dalam pada itoe ta' koerang poela kedapatan bangsa timoer asing jang hanja mengetahoei bahasa Melajoe sadja, sedang bahasa atau hoeroefnja sendiri hampir<sup>2</sup> ta' dikenalnja.

Menilik keterangan diatas, njatalah bahwa bahasa Melajoe amat besar pengaroehnja ditanah Hindia ini, baik dalam pergaolan hidoep boemi poetera ataupun bangsa asing.

Akan bahasa Melajoe jang dipakai orang pada berbagai-bagai tempat di Hindia ini tiadalah sama, oempamanja bahasa Melajoe jang dipakai orang di Bengkoeloe amat djaoeh bédanja dengan jang dipakai orang ditawah Minahasa; lain dari pada dalam hal dialecten, soesoen kalimatnja poen berbéda poela.

Akan menolak keragoean tentang memakai bahasa Melajoe maka oléh pemerintah dititahkanlah p.t. Prof van Ophuijsen mendjadjah tanah<sup>9</sup> Melajoe, dan mengoempoelkan dalam seboeah kitab „Logat Melajoe” akan kata<sup>2</sup> jang dipaki orang disana; bahasa itoe diseboet Standaard Maleisch atau Melajoe Riau, ditetapkan oléh pemerintah akan diadjarkan disekolah-sekolah dan dipakai dalam soerat<sup>2</sup> penerintah.

Disisi bahasa Melajoe Riau adalah bahasa Melajoe rendah (Vreemdelingen Maleisch), jaitoe bahasa jang biasa dipakai oléh bangsa asing akan bertoeoer dan menoeelis dalam kitab-kitab dan soerat<sup>2</sup> chabar. Dalam bahasa Melajoe rendah itoe banjak benar kedapatan kata<sup>2</sup> jang berlainan dengan bahasa Melajoe Riau, sehingga kadang<sup>2</sup> kita ta' mengerti akan oedjoed atau maksoednja, oemp: kawa<sup>2</sup>, kampret, saking d.l.l.

Lain dari pada itoe soesoen kalimatnja poen berbéda poela dengan kalimat<sup>2</sup> biasa.

Soenggoehpoen demikian, banjak djoeqa bangsa kita jang gemar membatja soerat<sup>2</sup> chabar atau tjeritera jang tertoeelis dalam bahasa Melajoe rendah itoe. Meréka itoe boekan mementingkan bahasanja, melainkan isi atau maksoednja sasadja, karena terkadang-kadang banjak benar isinja jang penting<sup>2</sup>. Hal itoe tiada menghérankau benar, karena pengarang<sup>2</sup> Tiong Hoa kebanyakan terdiri dari pada meréka jang landjoet ilmoenja dan dalam pengetahoeannja, oompama: keloearan Mulo, H.B.S., jang telah mendapat titel B.A(\*) dan lain<sup>9</sup>.

Kaoem Intellect bangsa kita beloem berapa jang soeka menoeroet tjontoh itoe; meréka itoe lebih soeka menoeelis-noelis dalam bahasa asing.

(\*) Bachelor of Arts. jaitoe gelaran orang jang telah loeloes oedjian penghabisan sekolah tinggi ditawah Inggeris atau Amerika.

Djika berecebahlah hal itoe, nistjaja makin lama makin berkoerang djooga orang jang menggemari soerat<sup>2</sup> chabar atau tjeritera jang tertoealis itoe, karena semata-mata bahasa itoe meroesakkan bahasa Melajoe.

Oesaha Balai Poestaka jang telah banjak mendapat perhatian oléh boemi poetera, mengoentoengkan benar kepada bahasa dan orang Melajoe.

Pergaoelan nénék mojang kita pada masa dahoelce dengan berbagai-bagai bangsa ditanah Hindia ini, amat besar pengaroehnja kepada bahasa Melajoe.

Oléh sebab itoe dalam kata<sup>2</sup> Melajoe amat banjak kedapatau kata<sup>2</sup> jang asalnja atau menjeroepai kata<sup>2</sup> asing itoe; dioebahi sedikit<sup>2</sup> menoeeroet lidah bangsa kita.

Akan mendjadi pelita ketjil bagi jang beloem mema'loemi, penoeelis toeliskan dibawah ini kata<sup>2</sup> jang demikian keadaannja.

A. Dari bahasa Portoejis

antara	asalnja	entre	bendèra	asalnja	bandeira
kemédja	"	camisa	kédjoe	"	queijo
tjeroetoe	"	cheruto	tjenéla	"	Chiuelle
minggoe	"	domingo	paisoe	"	falso
galpoe	"	garfo	gerédja	"	igreja
lampoe	"	lampoe	limau	"	limao
médja	"	mésa	sepatoe	"	sapato
tjepiau	"	chapeau	dan lain - lain.		

B. Dari bahasa Spanje :

almari asalnja almario.

C. Dari bahasa Ferantjis :

gadji asalnja gage sên asalnja cent.

D. Dari bahasa Inggeris :

botoi asalnja bottle geli asalnja gaily.

E. Dari bahasa Belanda :

bangkoe, boekoe, doeit, latji, roti, sakoe, taksir, permisi dan lain<sup>2</sup>.

F. Dari bahasa 'Arab amat banjak, agaknja oléh karena perhoeboeng-annja agama.

'azab, Ahad, ahli, ajat 'alim, arwah, astaga dan lain<sup>2</sup>.

G. Dari bahasa Sanskriet :

aksara, berahmana, déwa, déwasa. dèwi, karma, maha, méga, ratna, rentjana, roepa, sabda, singgasana, seri dan lain<sup>2</sup>.



## APAKAH SEBAB ORANG MENDJADI HÈRAN ?

(Samboengan A.G.G. No. 12, th. VII).

### Permainan dimoelai.

Diatas tikar telah diminta Amat :

- |   |                     |
|---|---------------------|
| 1. Seboeah tjintjin jang baroe koeloloskan dari djarikoe. |                     |
| 2. Seboeah teloe ajam.                                    | 3. Seboeah gelas.   |
| 4. Seboeah stopflesch.                                    | 5. Seboeah tongkat. |
| 6. Seboeah rantai arlodji.                                | 7. Seboeah arlodji. |
| 8. Seboeah topi.  | 9. Seboeah bénggol. |
| 10. Seboeah tjintjin dari toean Houtvester.               |                     |
| 11. Seboeah sapoetangan.                                  | 12. Seboeah popi.   |

Setelah Amat memberi salam kepada kami, Amat berkata hendak menghidoepkan segala benda<sup>2</sup> jang tiada bernjawa itoe, soepaja dapat bergerak dan terbang melajang.

Amat, djaoeh sedikit dari benda<sup>2</sup> itoe. Roepanja permintaan Amat kepada Toehannja amat keras, sehingga apa jang dikehendakinja itoe mendjadi.

1. Dimintanja soepaja tjintjinkoe jang terletak dilantai itoe terbang keatas médja, jang dekat Amat, 78 cM. tingginja.

Moela<sup>2</sup> tjintjin itoe berpoetar dilantai, dan moelai mengangkat-angkatkan toeboehnja, achirnja teroeng berpoetarkan dirinja sampai keatas médja itoe, dan kemoedian toeroen kembali kelantai.

Semoea perintah Amat ditoeroet oéh tjintjin itoe.

Akan kedoea tetamoekoe itoe meuggéléngkau kepalanja dan tidak lain jang keloea dari moeloet toean Houtvester itoe.

„Dat is wel sterk”. Waktoe tjintjinkoe terbang melajang itoe hatikoe berdebar, sambil berkata: „Tjintjinkoe! Tjintjinkoe! engkau soedah gila, pandai terbang, roepanja engkau akan moninggalkan akoe lagi, soedah sekian lamanja ta' pernah semenit djoega meninggalkan akoe, mendjadi permainan kedoea bidji matakoe, sekarang kamoe telah gila menoeeroet perintah Amat, disoeeroeh terbang, engkau terbang, disoeeroeh toeroen engkau toeroen, O tjintjinkoe boeah hatikoe” Akoe segera berdiri dari korsikoe memegangkan tjintjin itoe, kalau<sup>2</sup> tjintjin itoe soedah ada njawanja, atau sajanja seperti kapal oedara, atau ada dikebatkan benang soepaja dapat ditarik keatas médja, atau dioeloer poela soepaja toeroen kembali. Ja, semoea itoe tidak ada. Sambil menarik napas pandjang, akoepoen doedoek poela diatas korsi.

2. Amat berkehendak soepaja lagi: „Tjintjin itoe masoek kedalam gelas dan stopflesch memandikan dirinja.

Amat bermenoeng, sambil berkata poe<sup>2</sup>: „Aioh tjintjin! pandjat gelas itoe”.

Tjintjin jang gila itoe moelai poela menggerakkan dirinja bergoeling mendekati dirinja kepada gelas itoe, laloe memandjat pada koelit gelas sebelah loear jang litjin itoe, seperti tjetjak, laloe mentjeboerkan dirinja kedalam gelas jang berisi air itoe. Kemoedian kata Amat: Ajo keloear pergi kedalam stopflesch itoe, tjari kawanmoe",

Baroe mendengar soera Amat itoe, roepanja tjintjin itoe marah, sebab dengan sekali lompat sadja tjintjin itoe telah keloear dari gelas dan dengan tjepat memandjat dinding loear stopflesch itoe, laloe terdjoen ma-soek stopflesch, tetapi tidak berdekatan dengan tjintjin toean Houtvester jang ada disitoe.

3. Tjintjinkoe jang gila itoe dikeloearkan oléh Amat dari dalam stopflesch itoe, sedang tjintjin jang seboeah lagi masih ada dalam itoe.

Setelah tjintjinkoe digosok Amat hendak mengeringkannja, laloe diletakkannja ditikar poela, sambil berkata: Tjintjin! Tjoba berkelahi dengan tjintjin jang didalam stopflesch itoe". Dollering itoe moelai poela menggerakkan dirinja dan merajap dilantai laloe memandjat stopflesch dan berkelahi dengan tjintjin toean Houtvester „bakoe hampeli" kata orang sekarang, Amat sambil bertepoek tangan, tanda kesoekaan melinat kedoea tjintjin itoe berkelahi ganti banting membantingkan, ganti golék menggolékkan, sebagai mana boenji tepoek Amat, demikian poela toeren naik perkelahian kedoea bokers itoe.

Setelah kedoea tjintjin itoe poeas berkelahi, Amat menjoeroeh berhenti dari perkelahian itoe dan keloear dari tempat perdjongan itoe. Tjoep! kedoea tjintjin telah ada diloear poela terbaring ditikar selakoe orang kapajahan. Semoea kami bertepoek tangan tanda keheranan.

4. Memang tjintjinkoe itoe, seorang jang berchidmat betoel pada Amat dan seka betoel menoeroet perintah toernja.

Amat berkata poela kepada tjintjin itoe; »Tjoba ambil bénggol jang koeletakkan diatas mélja itoe dan bawa toeroen".

Beloem habis Amat berkata, tjintjin itoe moelai menggerakkan dirinja dan terbang seperti koembang naik keatas médja menggoenggoeng bénggol jang terletak diatas médja itoe, laloe dibawanja toeroen ketikar.

Datang poela perintah: „Goenggoeng teloe itoe" tjintjinpoen menggoenggoeng teloe itoe mengikoet Amat jang berdjalan kepada tempat persemboenjiannja, jaitoe dibalik sekeram. Waktoe Amat keloear dari sekeram itoe, teloe dan tjintjin itoe masih merajap dilantai mengikoet perdjalan Amat.

Héran! Héran! kata kami jang melibat sambil bertepoek tangan.

5. Amat pandai poela berkokok seperti ayam djantan. Moela-moela Amat memegang teloe itoe, setelah ditjorèngnja, dengan beberapa toelisan pada koelit teloe itoe laloe diletakkannja diatas botol. Amat mendja-oehkan dirinja dari sana, sambil berkokok sebagai soera ayam djantan.

Terang dan njata pada kami setelah habis Amat berkokok itoe, ke-  
dengaran poela, teloe itoe berkokok, tetapi tidak deras boenjinja.

Bertepoek kami kehéranan.

6. Waktoe akoe beladjar pada tempat midrasahkoe, goeroe akoe me-  
ngadjarkan padakoe, bahwa seboeah barang tidak akan berpindah, selama  
beloem ada sesoeatoe kekoeatan jang memindahkan barang itoe.

Tetapi Amat tidak maoe tahoe akan 'ilmoe jang soedah akoe pe-  
ladjari itoe, melainkan sesoedah Amat meletakkan seboeah tongkatkoe  
membelintang diatas moeloet stopflesch, laloe memberi perintah dari djaoeh  
pada tongkat itoe, soeroeh berpoetar dan bergerak.

Angin tidak ada jang beremboes dalam roeang tengah roemahkoe,  
tetapi tongkat itoe kemasoekan sétan poela, telah berpoetar sendirinja  
menoeroet perintah madjikannya itoe.

„Dat is wel sterk“ keloear perkataan dari moeloet toean Houtvester  
sedang akoe berinenoeng pandjang, sebab diloear pengadjaran jang koe-  
toentoet dahoeloe, ada poela 'ilmoe jang betoel<sup>2</sup> berlawanan dengan itoe.  
Akan pemboedjoek hatikoe jang kesal itoe, laloe akoe bertepoek tangan.

7. Lebih anèh lagi, jaitoe rantai arlodjikoe jang bertjerai satoe geiang  
kegelang lain dapat berdiri ditikar dengan tidak memakai toempoean. Da-  
hoeloe akoe peladjari, maka barang dapat berdiri kalau ada alasnja aan  
kalau poesat berat barang itoe, tidak melaloei alasnja, mestilah barang  
itoe toempas atau djatoeh.

Amat tidak ambil poesing tentang sifat<sup>2</sup> natuurkennis itoe. Rantai  
arlodji itoe telah dipertjeraikan dengan arlodjinja ada djaraknja satoe Meter.

Amat memberi perintah dari djaoeh soepaja rantai itoe mentjari  
indoek semangnja. Perintah jang moestahil itoe, olèh rantai itoe telah di-  
penoehinja, jaitoe rantai itoe menegakkan saugkoetan arlodji, meroepakan  
kepala oelar, laloe merajap dan melantjar menarik èkornja datang menda-  
patkan arlodji itoe.

8. Arlodjikoe jang terletak ditikar itoe moelai beringsoet poela perla-  
han<sup>2</sup> seolah<sup>2</sup> memberi salam dan menjong-ong sahabat karibnja itoe bebe-  
rapa langkah.

Sesoedah kedoeanja berdakap, salam tjara 'Arab, laloe kedoeanja  
berhenti pada tempat merékaitoe berdjabat salam itoe.

Rioeh boenji tepoek dan sorak kami melihat rantai arlodji dapat  
bersalaman dengan arlodji. Héran! Héran!

9. Topi sampirkoe akan toeroet djoega djadi soeroehan dan boedjangnja  
Amat. Amat meminta topi sampirkoe jang selaloe akoe pakai dalam  
sembahjang. Pada pikirankoe, sekali ini tentoe Amat meudapat maloe,  
sebab barang jang dibawa sembahjang tentoe ta' dapat dipengaroehi olèh  
sahir Magribi itoe.

Matakoe koeboeka selébar<sup>2</sup>nja seberapa bolèh akan menegoehi pi-

toea selama ini. Tiba² Amat berkata : „Ajo topi, toeroet akoe, moeloetkoe tambah terngangaña, sebab topi sembahjangkoe itoe dapat djoega diperintahi olèh Amat itoe, sebab topikoe soedah djadi gila poela, menoeroetkan Amat, melantjar diatas tikar sampai kebalik sekeram tempat semboenjinja Amat.

Apa djoega 'ilmoekoe dahoeloe, djadi mis, kombolan [krombool] dengan Amat. Sebab maloekoe, akoepoen toeroet bertepoek tangan djoega.

10. Sekarang Amat meminta soerat chabar. Sengadja akoe berikan orgaan A.G.G. sebab telah terbajang dalam hatikoe, segala penglihatan anèh itoe, akan akoe sembahkan dihadapan pembatjakoe. Setelah A.G.G. terletak ditikar, Amat meminta soepaja kitab itoe memboekakan dirinja.

Angin tidak, riboetpoen tidak, tetapi A.G.G. tarboeka sendirinja memboekakan halamannja. Sekarang A.G.G. telah mendjadi tempat menjatakan barang kehèranan djoega-

11. Amat berkehendak hendak mengisap rokok sigaret tjap gadjah, tetapi segan mentjantoeamkan tangannja akan mengeloearkan sebatang sigaret dari sarangnja. Mémang Amat, seorang Toean Besar, main perintah, main soeroeh sadja, sebab dipandangnja semoea isi doenia ini, hidoep dan bernjawa, semoea ada telinga boeat dengar perintah Amat.

Setelah seboengkoes rokok tjap gadjah, akoe berikan kepada Amat, laloe Amat letakkan ditikar serta beri perintah, hendaklah keloear satoe batang dari sarangnja, karena Amat hendak merokok.

Perintah Toean Besar, haroes ditoeroet, sebatang rokok melantjarkan dirinja dari tempatnja, sambii meninggalkan 8 batang rokok jang lain.

Kemoedian Amat {berkata lagi: Kalau hanja sebatang, kepalang beragih itoe namanja.

‘Adjaib benar, tiba-tiba {kotak sigaret itoe menaikkan dirinja doea tiga djengkal dari tikar; setelah tiba diatas, ia membalikkan dirinja, kepala kebawah, sehingga semoea {rokok} jang masih tinggal dalam kotak itoe, semoea tertjoetjoer keloear.

Amat tertawa dengan senangnja, sebab perintahnja telah ditoeroet olèh sigaret tjap gadjah itoe, tetapi kami sipenonton bertepoek tanda kehèranan.

Penghabisan. Dahoeloe akoe amat soeka melihat orang tari menari dan kalau ada orang jang pandai {menari}, atau berdansa, hèran akoe apa sebab orang itoe amat pandai berdansa, dengan lemas badannja dan elok lénggangnja dan sedjalan dengan {boenji} lagoe. Tetapi bagaimana halnja seboeah popi jang tidak bernjawa itoe, pandai berdansa dan pandai menari menoeroet boenji lagoe njanjian orang atau lagoe harmonika???

Ja, Héran, dibalik héran {boenji}!

Amat meniberkan seboeah popi anak², {tineginja} kira² setengah doea {hèran} tertoeat dari gelah, laloe {menjatakan} k pada kami bahwa

popi jang terletak ini akan menari entji' Sitti, haroeslah diboenjikan harmonika.

Moela<sup>2</sup> akoe héran mendengar kata Amat, masakan popi itoe akan menari lagoe entji' Sitti dan akan ditoeroetkan poela dengan harmonika.

Akan tetapi karena akoe tahoe Amat, jaitoe seorang Toean Besar jang boléh menjoeroeh segala benda<sup>2</sup>, sebab itoe akoe minta kepada isterikoe akan memegang harmonikanja dan akan menarik lagoe entji' Sitti.

Benar! ja, benar!. Waktoe Amat menepoekkan tangannja, popi itoe moelai menggerakkan badannja jang sedang berbaring itoe, laloe tegak menari, kami semoea bertepoek tangan sedang isterikoe menarik lagoe entji' Sitti dengan harmonikanja. Disinilah ta' habis<sup>2</sup>nja pikirankoe, popi itoe menoeroet gerak, ajoen harmonika, disoeroeh Amat miring kekanan dan kekiri sedang ia menari itoe, hampir<sup>2</sup> tertjetjah tangannja ketanah, tetapi lamoen rebah ta' pernah ia. Amat toeroet poela menggélèngkan kepalanja sedang berdiri dan memeloek kedoea belah tangannja pada dadanja. Setelah sepoeas-poeas kami bertepoek dan menarik harmonika itoe, baroelah Amat memberi perintah pada popinja, memandjat gelas dan mandi kedalam gelas.

Perintah tjelaka itoe ditoeroet djoega oléh popi itoe, dia melajang keawang<sup>2</sup> dan masoek kedalam gelas akan mandi.

## P E N O E T O E P

Ja, engkoe<sup>2</sup> dan entji'<sup>2</sup> teman sedjawatkoe, bahwa semoea jang tertera diatas ini, sebenaruja penglihatan jang disaksikan oieh toean<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> jang telah lama hidoepnja dan telah loeas pengetahoeannja. Semoea merékaitoe menoendjoekkan kehéranannja dan telah mengakoe pada diri masing<sup>2</sup>, bahwa Amat, sebenaruja ada mempoenjai soeatoe kekoean jang loear biasa „Separatisme” geest van afzonderlijk.

Betoel ditanah Europa soedah djoega ada 'ilmoe itoe, tetapi oedjar toean van Meurs, tidak begitoe koeat seperti pada Amat.

Soenggoehpoen soedah ada disitoe, tetapi hanjalah dapat dilakoekan kepada hidoep<sup>2</sup>an sadja dan tidak kepada barang jang mati.

Dengan ini hamba soedahi kalam hamba, moedah<sup>2</sup>an apa-apa jang soedah ditjeriterakan diatas ini, akan djadi tambah pengetahoean djoega.

DT. R. BESAR.

(Redactie A.G.G. Pajakoemboeh).

## MINANGKABAU DENGAN SEKOLAH TINGGI.

Pendoedoek Indonesia dalam zaman ini njatalah sangat memperhatikan Onderwijs, dan pemerintahpoen selaloe berichtiar hendak memenoehi kehendak ra'iat; boektinja: dahoeloe ta'ada sekolah tinggi di Indonesia, hanna tempatnja djaoeh dinegeri dingin, sekarang soedah diadakan sekolah tinggi, tempatnja di Djawa.

Alangkah senangnja orang Indonesia mentjapai pengadjaran tinggi itoe, dengan ta'oesah djaoeh bertjerai dengan familienja? Sepatoet-patoetnja kita memunta terima kasih pada daulat Gouvernement atas pemberian itoe.

Tetapi bangsa manakah jang terbanjak djadi student disekolah-sekolah tinggi itoe? Agaknja bangsa Europa jang banjak! Sepatoetnja bangsa Indonesialah jang akan terbanjak bilangannja diantara student-student sekolah tinggi itoe, sebab djoemlah boemi poetera lebih dari 40 joeta.

Sekarang, kebalikan dari itoe! Itoe sebabnja, karena orang Indonesia banjak jang ta' mampoe membelandjai anaknja kesekolah tinggi. Orang Eropah dan Tiang Hoa, 'oemoemnja djaoeh lebih kaja dari bangsa Indonesia, lebih-lebih dari pada orang Minangkabau.

Orang Minangkabau rata-rata boléh dikatakau miskin (terlantar ta' makan betoel djarang kedjadian), amat sedikit jang boléh diseboetkan mampoe: apalagi disebabkan oléh peratoeran 'adat, harta poesaka itoe boekan kepoenjaan seseorang, melainkan poenja sereemah, sesoekoe, péndéknja kepoenjaan vereeniging sekageem. Karena itoe harta orang M.K. ta' dapat dipakai oentoek membelandjai student kesekolah tinggi, melainkan dapat dibelandjakan oentoek 4 marjam keperloean jang terseboet sepanjang 'adat itoe sadja.

Waktoe kini segala nutjam sekolah, tentoelah memoergoet wang sekolah; makin tinggi sekolah, makin besar bajaranja. Ke Stovia dan ke Rechsschool dahoeloe, boléh dikatakau tidak berapa ongkosnja; ketika itoe banjak djoesalah pemoeda M.K. jang memasoeki sekolah itoe dan kesoe-dahaanja djadi Docter dan Rechtskundige. Sekolah itoe soedah (akan) diha-poeskan, bertoekek dengan sekolah tinggi. Orang M.K. tentoe soesah dapat menempoeh sekolah itoe, sebab tidak mampoe boekau?

Sajang sekali! Makanan jang selazat-lazatnja soedah dekat, tetapi orang M.K. soesah benar akan dapat mengetjapnja. dalam hal berfikir (menerima pengadjaran) orang M.K. rasanja ta'kan kalah bertanding dengan bangsa apapoen djoega, tetapi tentang oeroesan financiën djaoeh tertjeter.

### Apa ichtiar sekarang?

Penoelis sebagai seorang M.K. seljati, berperasaan begini: Karena dalam 'adat kita harta poesaka kepoenjaan vereeniging, patoet poela belanja oentoek student M.K. jang orang tocanja ta' mampoe, dibantoe dengan

wang vereeniging djoega, jang beroepa oeang, jaitoe wang pasar.

Pada tiap-tiap negeri di M.K. ada Pasarfonds, jang seterang-terangnja kedatangan wang Pasarfonds itoe dari kantong orang M.K.

Djika dapat semoepakat dengan penghoeloe-penghoeloe, orang tjerdik pandai, lebih<sup>2</sup> Pemerintah negeri, dikeloearkan dari Pasarfonds itoe barang 5 atau  $7\frac{1}{2}\%$  dari penerimaan tiap-tiap hoelan, saja rasa ta' sedikit djoemlahnja. Tambahan poela kalau dapat kita meminta lagi beberapa % sadja dari keoentoengan Volksbank Minang Kabau, dan kita koempoelkan dengan wang jang dari Pasarfonds, tentoeah djoemlahnja bertambah banjak.

Boléh djadi sampai f 1000 atau f 1500 dalam seboelan.

Maka dapat kita membantoe kira<sup>2</sup> 10 atau 20 orang student.

Soepaja 'adil dan tidak banjak perasaan, lebih baik wang studiefonds itoe kita serahkan atas pimpinan orang K.M. jang djadi lid Volksraad, oempamanja toean Datoe' Kajo sekarang. Djangan kan wang jang sekian, sedangkan negeri dan nasib pendoedoek M.K. lagi kita serahkan ditangan beliau boekan? Tentoe sadja beliau banjak pemandangan dalam hal kita.

Seperkara lagi. Kesekolah tinggi jang manakah pemoeda M.K. haroes diserahkan, jang ongkosnja dibantoe oléh studiefonds Loehak nan Tiga itoe?

Soepaja sama terasa asam garamnja bak menggoelai, sekoerang-koerangnja 5 matjam sekolah tinggi diseroeh tingkat pada pemoeda kita: pertama sakolah hakim tinggi oentek djadi Meester in rechten; kedoea sekolah docter tinggi oentek djadi tabib; ketiga sekolah tinggi oentek djadi Ingenieur; keempat sekolah Militair tinggi oentek djadi Officier dan kelima dikirim ke Mohammedaan Universiteit ( Al Azhar ) di Cairo, oentoe' mendjadi orang 'Alim dalam agama jang dipangkoe oléh orang M.K. jaitoe agama Islam. Djika kedjadian seperti tjita-tjita itoe, tentoealah bangsa kita M. K. tidak akan tertjéjtér beuar bahkan bertambah soemarak 'alam M. Kabau jang molék ini.

Beri ma'aflah!

P. SATI.

---

Soedilah toean Redacteur mengirinkan selimbar soerat kabar jang berisi ini, kehadapan toean Datoe Kajo di Betawi, dengan pengharapan djadi pertambahan poela oléh beliau.

P.S.

Baik! sekarang beliau ada di Soematra Barat sini.

RED.

---

## DJAWAB

DARI SOALAN TOEAN A. RIVAI BASO.

(Samb. A.G.G. No. 12 taheun VII).

sementara. Adapoen Barzach itoe, doa boeah : jang seboeah tempat njawa orang baik-baik dan jang satoe lagi, tempat njawa orang doerhaka. jang telah ditentoeakan Allah.

Misalnja jang terseboet pada soerat Moe'minoeoen ajat 99 dan 100.

(٩٩) حتي ان ا جا احد عم الموت قال رب ارجعون (١٠٠)

لعمري اعمل صالحا فيما تركت كلا انها كلمة عوقا لها ومن وراء عم برزخ  
الى يوم يبعثون

Artinja : 99 Apabila seseorang mati [berpindah njawa dari toeboeh], kata njawa : Hai Toehankoe, kembalikan oléhmoe akan dakoe kedoenia !

100 Moedah-moedahan akoe memperboeat 'amalan jang baik, mana<sup>3</sup> jang telah akoe tinggalkan (sia-siakan) selama akoe didoenia. Firman Allah : Kalla ! [artinja : Sekali-kali tidak boléh] Bahwa perkataan minta kembali kedoenia, tinggal perkataan sadja, ta' berfaédah bagi njawa ; sesoedah itoe segala njawa itoe tinggal pada barzach hingga hari berbangkit.

Maksoed ajat : Dengan memperhatikan boenji ajat diatas njata benar kepada kita, bahwa njawa itoe menangoeng kesakitan .

Tandanja, apabila njawa senang sadja, tentoe ta' berfaédah njawa itoe meminta kepada Allah soepaja dikembalikan pada doenia.

Apa perkakas njawa oentoeak perasa segala penangoengannja pada 'alam barzach, ta' wadjib menjatakannja, sebab dalam 'ilmoe Allah jang mahakoeasa. Waktoe dalam 'alam barzach itoe, heloem dipoetoeskan atau beloem ditimbang segala 'amalan boeroek baiknua jang telah dikerdjakannja diatas doenia ini. Disini tinggal njawa itoe mendjalang hari Qiamat.

Djika kita pertandingan dengan keadaan doenia jang soedah berlakoe selama ini, ta' oebahnja 'alam barzach itoe, sebagai toetoeapan pada si terda'wa menanti. perkara akan diperiksa oléh hakim.

Djadi mana<sup>2</sup> njawa jang berkesalahan melanggar peratoeran Allah, nistjaja mendapat kesakitan pada waktoe itoe hingga berhisab. Tjamkanlah benar<sup>2</sup> !

Dalam ajat ini djoega, dapat difahamkan kahasa hidoep keatas doenia sekali sadja, ta' beroelang-oelang, seperti keterangan hamba pada A.G.G. No. 10 halaman 147.

Ingatlah firman Allah soerat Ali Imran ajat 8.

ان الله لا يتكلف الميعاد

Inna 'llaha laa joechlifoe 'lmie 'aad.

Artinja : Bahwa Toehan Allah tidak menjalahi djandji.

VI Soal : bahagian b, djawabnua sebagai soal a.

VII Soal : Kepertjajaan orang beragama manakah itoe ?

Djawab : Pertanjaan toean ini, marilah kita periksa pada beberapa soerat chabar jang telah menébarkan i' tikai jang sebagai ini. Djika hamba ta



salah toean A. Riva'í Baso, tentoe lebih dalam pengetahoeannja perkara ini. Djadi lebih tahoe dari hamba jang akan mendjawab.

Apabila hal ini kita perbintjangkan dihalaman A.G.G., hamba rasa soerat chabar kita jang molék ini, akan penoeh pada masaallah-masaallah jang berhoeboeng dengan soal ini. Barangkali engkoe redactie A.G.G. ta' menjediakan tempat boeat keperluan ini.

\* \* \*

*VIII Soal:* Beroepakah 'alam achirat itoe seperti boemi kita ini? Djika lau tiada, dimanakah segala meréka itoe berdiri?

*Djawab:* Wadjib atas orang mempertjajaí 'alam achirat, dan ta' wadjib menentoekan bagaimana roepanja dan dimana tempatnja.

Soal toean, jang toean atoe sebagai diatas, meneroet faham hamba dengan memperhatikan kalimat<sup>2</sup> soal itoe, terbajang pada fikiran hamba bahwa toean telah mengetahoei tempat 'alam achirat. Pada hal dalam karangan hamba pada A.G.G. jang telah laloe, tidak ada hamba menjatakan atau menentoekan tempatnja.

Didalam Qoerán, ta' ada diterangkan pada planeet (bintang) manakah 'alam achirat.

Menoeroet peladjaran Qoerán, segala planeet itoe akan roesak bina-sa djoega. Dan lagi ta' ada poela pada 'alam jang masih boléh diketahoei manoesia. Demikian djoega sorga dan naraka jang sedjati, jang telah didjandjikan Toehan.

Manoesia jang betoel<sup>2</sup> mempertjajaí Kitab Allah ja'ni Qoerán, tahoe-lah ia memperbédakan mana jang gaib dan mana jang lahir (njata).

Segala sesoeatoe jang dapat di njatakan toeboehnja, beloem bernama gaib, walapoen lebih ketjil lagi dari pada atoom. Ingatlah 'ilmoe 'alam.

Segala matjam 'alam jang dapat ditentoekan tempatnja dan hasil pendapatannja, sebagai rahsia jang terdapat pada ikawat oedara atapoen jang masih dapat di'akali manoesia, beloem bernama gaib. Oléh sebab itoe, pertanjaan sebagai diatas beloem dapat hamba djawab, sebab toean sendiri atapoen hamba, beloem menjatakan tempatnja. Perhatikanlah dengan soenggoeh<sup>2</sup> hadis Nabi Moehammad jang menjatakan sifat<sup>2</sup> nabi berkatakata dengan manoesia.

\* \* \*

*IX Soal* bahagian e. amat banjak matjamnja, sebahagian baiklah hamba djawab.

Tanja: Sekarang beloem adakah sorga dan naraka itoe?

*Djawab:* Sorga dan naraka pada doenia inikah? Fikir benar<sup>2</sup>!

Soenggoehpoen demikian, baiklah hamba djawab djoega

a. Sorga sedjati, jang telah didjandjikan Toehan, sebagai terseboet dalam Indjil Kitab soetji Kristen atapoen dalam Qoerán, waktoe sekarang boléh djadi telah didjandjikan Toehan dan boléh djadi djoega beloem didjadi-

kannja. Haroes pada 'akal manoesia.

b. Naraka akan dihideopei Allah setelah hari Qiamat. Wadjib beri 'itikad, bahwa naraka ada, dan ta' wadjib ber'itikad sekarang soedah ada, atau beloem.

Keterangan : Naraka diadakan oléh Allah tempat meng'azab hamba-nja jang ta' menoeroet peratoerannja (wetnja). Sekalian orang jang telah wafat selama ini, beloem ditimbang 'amalaruja. Tetapi segala sifat<sup>2</sup> naraka tempat menghoekoem hamba Allah, ada diterangkan dalam Qoerän. Lihatlah soerat Rahman ajat 43—44—45 dan soerat Baqarah ajat 206—dan lagi soerat Moedjadalah ajat 8. Orang jang tidak pertjaja benar<sup>2</sup> pada Qoeran, hanja pertjaja pada toeboeh dan boenji sadja, lagi ta' memikirkan maksoednja, tentoe soesah memasoekkan faham ini kedalam fikirannja.

Hamba ingatkan sekali lagi.

„Ilmoë gaib ta' dapat diketahoëi manoesia.” Artinja gaib, ja'ni tersemboeni, Allah jang tahoe.

c. Pertanjaan jang lain, beloem bersoea dalam karangan hamba pada A.G.G. Moedah-moedahan nanti kedapatan djoega. Djangan terboeroe narsoe.

X. Bahagian f ada toean tambah soeatoe keterangan mangatakan Nabi Moehammad memboeat peladjaran atas 4 tingkat. Hamba harap, toean terangkan lebih dahoeoe dimana toean dapat, dan seboetkan segala dalilnja, bahasa benar perboeatan Nabi itoe.

Apakah pengertian toean dengan Sjari'at, Tarékat dan Ma'rifat ?

Djangan toean loepa mengambil dalil dari Qoerän dan Soennah Nabi Moehammad, soepaja pendjawaban hamba djangan bersalah-salahan. Segala hadis Nabi Moehammad jang diambil akan djadi dalil, wadjiblah menoeroet silsilahnja jang baik..

*HABIB al MADJIDIJ.*

---

### WARTA REDACTIE.

---

Tarif keréta api Sebagai memberi salam kehacapan sekalian e. e. leden A.G.G., atas terbitnja tahoen 1928, organ nomor ini, memakai lampiran, jaitoe Peratoeran djalan keréta api di Soematera Barat, jang terpakai noeloi tanggal 15 December 1927, sedang jang termoeat dalam zakalmanak A.G.G. 1928, ta' terpakai lagi. Lampiran itoe boëh dilekatkan di-dinding atau dilipat diselitkan dalam zakalmanak jang terseboet.

Ruïnummer. Atas kemoerahan t. Red. s. ch. Seng Po di Fort de Kock, organ kita dapat bertoekaran dengan s. ch. jang terseboet, jang njata lebih mahal dari A.G.G.; tetapi karena sama<sup>2</sup> menoedjoe keperluan oemoem, t. Red. Seng Po, tidak koberatan akan berboeat begitoe. Dengan ini, kami oetjapkan terima kasih.

Feuilleton. Menoeroet pertjandjian kami pada A.G.G. No. 10, moelai nomor ini, feuilleton disadajakan lebih tandoet dan letaknja poeri berant dari biasa.

Djoemlah wang simpanan e.e. leden A G G. pada 31 DECEMBER 1927 dan pembagian keentoengan tahun 1927.

Enkoe-engkoe leden jang tidak mengirim harga A.G.G dan jaarboekje (f 1 35), maka dari wang simpanan beliaou masing-masing soedah dipotongkan bajaran A.G.G dan jaarboekje itoc. —

Fort de Kock, 1 Januari 1928  
Het Bestuur.

No. stamboek	Nama [ gelar ]	Wang simpanan	Keen-toengun	No. stamboek	Nama [ gelar ]	Wang simpanan	Keen-toengun
1	St. Arbi	37 42	1 66	44	Radja Soetan	5 65	— 22
2	Azis	4 10	— 8	45	St. Soelëman	552 15 24	84
3	Amillioes	7 12	— 31	46	Himpoen	142 38	6 39
4	Abdoellah	14 16	— 63	47	St. Larangan	3 00	1 39
5	Fatimah	21 02	— 08	48	St. Paroehoenan	12	— 54
6	Nadi	12 31	— 54	49	St. Madjolelo	70 42	3 15
7	Djamin	47 52	2 11	50	J. St. R. Emas	319 92	14 35
8	Idris	4 12	— 18	52	St. Baherainsjah	522 73 23	49
9	St. Pamoentjak	187 38	84 33	53	M. Idroes	51 60	2 29
10	Dr. R. Nan Sati	1057 16	47 56	54	Sjoekker	71 26	3 19
11	St. Batoeah	549 94	24 70	56	Sidik	4 23	— 18
13	Abd. Azis	295 20	13 27	57	St. Saripado	165 68	7 42
14	St. R. Tinggi	97 48	4 36	58	Dt. Seri Maharadja	2 87	— 09
15	St. Pameuan	379 53	17 05	59	Dt. Sekoto	6 31	— 27
16	St. Saidi	81 72	3 64	60	St. Pajoeng Emas	70 69	3 15
17	Amin	29 37	1 30	63	A. Machoedem Sati	287 88	12 91
18	Abas	5 12	— 22	64	Dt. Bidjo	443 14	19 95
19	St. Oemar Ali	59 22	2 65	65	St. Kajo	401 79	18 04
20	J. St. Ibrahim	153 27	6 88	66	St. Sinaro Pandjang	51 13	2 29
21	St. Pameuan	13 05	— 58	67	St. R. Emas	229 26	10 30
22	Dt. R. Endah	195 60	8 77	68	Dt. P. Batoeah	83 30	3 73
23	Aboe Nain	38 19	1 71	69	Abd. Moeloek	44 69	1 98
24	Bahaoeddin	3 92	— 13	70	Soeltan R. Ibrahim	20 73	— 90
25	Djalisah	42 25	1 89	71	St. Mangkosto	126 07	5 67
28	Abd. Hamid	12 75	— 54	72	St. Larangan	50 04	2 25
30	Jacoeb	53 38	2 38	73	Marewan	95 88	4 27
31	Idris	3 29	— 13	76	B. Moehd. Rasad	148 13	6 56
32	Dt. R. Besar	176 06	7 92	77	M. Sjarif	9 45	— 10
33	B. St. R. Emas	395 40	17 77	78	Moelin	3 60	— 13
35	M. Saleh	20 73	— 90	79	M. Bg. Madjolelo	7 84	— 31
36	Djamaloeddin	29 73	1 30	80	M. Nazih	14 16	— 63
37	Kendir	14 16	— 63	82	St. Maulano	12 31	— 54
38	Safid	1 93	— 01	83	Badroeddin	38 76	1 71
39	Djoemin	24 02	1 08	84	Saleh	42 59	1 89
41	Dt. P. Sradja	245 61	11 02	85	Dt. Bagindo	406 93	18 27
42	Abd. Malik	7 41	— 31	86	Radjo Sampono	45 61	2 02
43	Sitti Ramalah	154 25	6 93	87	Nain	5 22	— 22

No. Stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa-toengan	No. Stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa-toengan
88	St. Malenggang	137 28	6 16	142	Naid	18 90	— 81
89	Radjo Rajo	13 20	— 85	143	Zainab	8 22	— 36
90	Djais	16 16	— 72	144	Kari Saidi	12 31	— 54
91	M. Ali	123 28	5 53	145	Amir Hoessin	6 49	— 27
92	Sidi Maharadja	20 06	— 90	146	M. Joenoes	14 16	— 63
93	St. Pamoentjak	88 88	3 96	147	St. Sjarif	5 88	— 22
94	Marah Boengsoe	67 93	3 01	150	M. Zain	27 02	— 21
95	St. Sinaro	20 73	— 90	151	St. Bandaharo	20 57	— 90
96	Said	72 43	3 24	152	Tembok	32 47	— 144
99	Rasad	— 84	— —	153	Kadir Mahmood	10 35	— 72
100	Dt. Keraing	— 84	— —	154	St. Mamoeer	152 66	6 84
101	Ramoeinas	3 03	— 13	155	Ibrahim	3 03	— 13
102	St. Salim	2 84	— 09	156	M Saat	29 68	— 30
103	St. R. Amin	360 70	16 20	158	Rasad	30 68	— 35
104	Bagd. Ibrahim	70 39	3 15	159	Abd Manan	29 68	— 30
105	St. Perpatih	167 37	7 51	160	Bagd. Moenaf	92 30	— 4 14
106	Endah Sampono	309 23	13 96	161	Ankoe Pamoentjak	4 90	— 84
107	Dt. Palindih	224 49	14 58	162	St. R. Ali	7 41	— 31
108	St. Sinaro	14 16	— 63	163	Padoeka Sati	30 45	— 35
109	St. Toemanggoeng	6 04	— 27	164	Bagd. Sinaro	99 59	— 4 45
110	St. Moedo	5 22	— 22	165	Abd. Moetalib	14 27	— 63
111	St. Madjolelo	8 50	— 36	166	St. Malano	240 97	10 80
112	St. Kajo	119 20	5 35	168	Rasjid	52 39	— 2 34
113	Padoeka Alam	8 31	— 33	169	Djamil	17 45	— 76
114	St. Permansjah	240 37	10 80	170	St. Sinaro Pandjang	31 67	— 3 64
115	St. Mangiang	96 88	4 32	171	St. R. Intan	9 45	— 40
116	St. Bagindo	104 17	4 68	172	St. Machoedem	85 34	— 3 82
117	Sidi Djaroem	79 13	3 55	173	Sidi Maharadjolelo	14 16	— 63
118	Maligi	29 68	— 30	174	Manan	404 16	— 18 18
119	St. Tan Amas	7 45	— 37	175	St. Maulana	19 32	— 85
121	St. R. Eodah	87 20	3 9	176	M. Joenoes	5 22	— 22
122	Sr. Mangkoeto	403 66	18 36	177	Bachtjar	48 05	— 2 16
123	Soestamam	2 45	— 09	178	Arifin	5 05	— 22
125	St. R. Pandjang	120 64	5 40	179	St. Penghoeloe	20 66	— 90
126	St. Maroehoem	241 64	10 84	180	Radjo Soetan	205 46	— 9 22
127	St. Malenggang	34 31	— 53	181	Moenaf	— 84	— —
128	St. R. Emas	15 24	— 67	182	St. Ibrahim	14 16	— 63
129	St. Pandoeko	50 15	— 35	183	St. Maharadja	22 64	— 99
132	St. Ismail	7 61	— 31	184	Bagd. Pamoentjak	28 29	— 1 26
133	Rasjid	453 05	20 38	185	St. Sampono	12 20	— 54
134	St. Soeleman	199 —	— 8 95	186	St. Penghoeloe	66 20	— 2 97
135	Saladin	17 16	— 76	187	St. Moeda	1 93	— 04
136	St. R. Boengsoe	12 43	— 54	188	Bagd. Debok	4 12	— 18
138	St. Batoeah	24 02	— 1 08	189	St. Oemar	1 13	— 04
139	St. Pangeran	15 10	— 67	190	Bahaoeddin	9 60	— 40
140	Sair	3 03	— 13	191	Bagd. Bj. Gedang	25 87	— 1 12
141	Kasim	8 03	— 36	192	Joenoes	24 67	— 1 08

No. stamboek	Nama [ gelar ]	Wang simpanan	Koen-toongan	No. stamboek	Nama ( gelar )	Wang simpanan	Koen-toongan
193	Kesah	14 20	— 63	244	Agoes	100 10	4 50
194	Radja Bandaro	11 72	— 49	245	Bœrhanoeddin	17 97	— 76
195	Zainoeddin	9 83	— 40	246	Moekim	15 87	— 67
196	St. Kajo	9 31	— 40	247	Djoesar	29 10	1 30
197	Misnar	481 69	21 64	248	Radja Bandaro	— 84	— —
198	Sitti Noermaliah	221 32	9 94	249	St. Djanait	51 36	2 29
199	Djoesair	174 06	7 83	250	Dt. Besar	52 61	2 34
200	Aisah	5 22	— 22	251	Aboe Noezar	— —	— —
201	Iljas	5 62	— 22	252	M. Kasim	— —	— —
202	St. Manteri	8 22	— 36	253	St. Bandaro	— —	— —
203	Noerdin	3 03	— 13	255	St. Saidi	41 84	1 84
204	Abd. Rahman	3 03	— 13	256	M. Sidin	19 23	— 85
205	Dt. Band. Koening	204 58	9 18	257	St. Oemar Ali	27 07	1 21
206	Radja Endah	14 23	— 63	258	Abd. Gafar	23 21	1 03
207	Ratna	34 68	1 53	259	St. Masa Diradjo	46 02	2 07
208	Radja Moeda	59 80	2 65	260	Chatib Sampono	39 61	1 75
209	M. Koesin	8 54	— 36	261	St. Bagindo	19 37	— 85
210	Dt. Gagar Sampono	1 93	— 04	262	Rasjid	19 45	— 85
211	Sjamsoeddin	48 49	2 16	263	Rasoedin	5 67	— 22
212	Malim Soetan	133 02	5 98	265	St. Koemala	34 38	1 53
213	Marakab	15 34	— 67	266	Gani	5 59	— 22
214	Kahir	17 16	— 76	267	Moesi	111 05	4 99
215	Darwis	17 79	— 76	268	Dt. R. Ibadat	96 97	4 32
216	Atisah	6 31	— 27	269	Dt. Maharadja	12 17	— 54
217	St. Perpatih	126 79	5 67	270	Abd. Djailil	3 03	— 13
218	Joenoës	6 88	— 27	271	St. Penghoeloe	5 96	— 22
220	M. Daja	26 65	— 94	272	Noerdin	8 25	— 36
222	Sjahroeddin	1 34	— 04	273	M. Sjarif	— 84	— —
223	Marah Indera	56 15	2 52	274	Salam	32 02	1 44
224	Radja Sampono	11 67	— 49	275	Saleh	44 61	1 98
225	A. hakoep	30 28	1 35	276	Djasip	11 44	— 49
226	St. Sinaro	16 08	— 72	277	Abd. Madjid	10 81	— 45
227	Arif	19 81	— 85	278	Rahman	1 93	— 04
228	M. Zain	1 93	— 04	279	Sjair	9 60	— 40
229	Sjamsoeddin	— 79	— —	280	Sjarif	4 12	— 18
230	M. Nazir	39 69	1 75	281	Abdoellah	12 74	— 54
231	Zainoeddin	— 84	— —	282	Marah Lian	15 82	— 67
232	St. Masjhoer	73 94	3 28	283	M. Danau	25 82	1 12
233	St. Batoeah	309 12	13 90	284	Agd. Zainoeddin	49 81	2 20
234	St. R. Besar	— 84	— —	285	Saidina Hamzah	3 92	— 13
235	Dt. Sati	26 31	1 17	286	St. Pamenan	4 12	— 18
236	St. Machoedoem	50 16	2 25	287	Anoear	3 03	— 13
237	Joekinan	23 29	1 03	288	Padoeka Radja	24 08	1 08
238	Faroen	7 65	— 31	289	Djoenaid	41 01	1 84
239	Soemar	47 56	2 11	290	St. Datoek	52 29	2 34
241	Djahil	19 24	— 85	291	Dt. Rang. Moelia	53 31	2 38
242	St. M. Indera	166 59	7 47	292	Djami	15 10	— 67

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa- teugan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa-
293	Gani	4 93	— 18	341	Tamin	5 82	—
294	Basir	1 93	— 04	343	Sitti Akmar	20 95	—
295	St. Batoeah	— 70	— —	344	Zainaboen	21 95	—
296	Abd. Halim	6 10	— 27	345	Saibi	36 32	1
297	Bachtjar	3 33	— 13	346	Menteri Radja	19 95	—
298	Noerbaiti	169 61	5 80	347	Didong	19 95	—
299	Sjamsoeddin	45 17	2 02	348	Nazar	— 67	—
300	M. Ajoeb	30 11	1 35	349	M. Sjarif	1 72	—
301	Abd. Azis	30 11	1 35	350	Habib	35 75	1
302	St. Bandaharo	15 92	— 67	351	Moechtar	8 37	—
303	Imam Bagindo	— 84	— —	352	Makah	29 32	1
304	Joenoës	27 18	1 21	353	St. Moedo	10 95	—
305	St. Mangkoeto	12 77	— 54	354	St. Sinaro	10 95	—
306	Ahmad Damiati	53 24	2 38	355	Abdoellah	1 72	—
307	Roesli	51 02	2 29	356	M Sjarifoeddin	6 32	—
308	Soestami	87 04	3 31	357	Chatab	6 32	—
309	Sapiah	12 25	— 54	359	Idroes	8 82	—
310	Roek	13 28	— 58	360	Saripah	3 77	—
311	St. Soeleman	62 86	2 79	361	Sitti Agam	4 77	—
312	Djanaid	6 39	— 27	362	Zahar	4 72	—
313	St. Malano	7 01	— 31	363	Baheram	12 30	—
314	Dt. Band. Sati	4 94	— 18	364	Laram	35 50	1
315	Roeskam	31 56	1 39	365	St. Penghoeloe	29 17	1
316	Djana	25 09	1 12	366	St Soeleman	27 —	1
317	M Joenoës	3 77	— 13	367	Azis	2 67	—
318	Udat	5 82	— 22	368	Kasip	6 02	—
319	Abd. Rezak	3 77	— 13	369	St. R. Malintang	9 80	—
320	M Noer	59 69	2 65	370	Zainoeddin	10 95	—
321	Djanoeddin	30 14	1 35	371	Moehd. Noer	8 77	—
322	Motok	27 09	1 21	372	Ahmad Ramali	16 40	—
323	Said	2 75	— 09	373	Mas Moehammad	25 75	1
325	Ahmad	42 20	1 89	374	Darwis	13 77	—
326	Kan Moedin	22 12	— 94	375	Sitti Djaniah	1 17	—
327	Simin	2 75	— 09	376	M. Amin	1 67	—
328	M. Itanik	19 10	— 85	377	Dt. Betingin Sati	17 77	—
329	Hasan	— —	— —	378	Baharoeddin	10 75	—
330	Saadah	89 80	4 —	379	Soehoed	25 05	1
331	Haroen	32 98	1 44	380	Sidi Diradjo	29 —	1
332	Djalil	187 30	8 41	381	Djemain	9 —	—
333	Jacoeb	3 77	— 13	382	Abas	— —	—
334	Djaafar	1 20	— 04	383	Jacoeb	3 —	—
335	H. St. Ibrahim	20 30	— 90	384	Haroen	2 —	—
336	Dt. Boengsoe	21 97	— 94	385	Dt. Baro	1 —	—
337	St. Sinaro	30 05	1 35	386	Bagindo Boedjang	4 —	—
338	Dt. Bandaharo	9 11	— 40	387	M. Jaman	1 50	—
339	Ahmad	11 45	— 49	388	St. Maharadja	— —	—
340	Noerin	5 82	— 22	389	Samah	11 —	—

No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa-toengan	No. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Kecoa-toengan
390	M. Tair	9	—	40	406 Bagd. Tanamas	3 20	— 13
391	St. Diatas	19	—	85	407 Darwis	4 20	— 18
392	St. Permata	54	—	2 43	408 Boerhanoeddin	7 20	— 31
393	Dt. R. Mangkoeto	—	—	—	409 P. Dt. Poetih	2 30	— 09
394	Sjamsoeddin	2	—	09	410 Hamzah	4 40	— 18
395	Abdoellah	1	—	04	411 Moehd. Djamin	1 40	— 04
396	Sariam	14	—	63	412 Sjekoer	1 40	— 04
397	Habib	4	—	18	413 Haroen	3 40	— 13
398	Bagd. Moehd. Rani	10	—	45	414 Ratna	6 50	— 27
399	M. Hasan	19	—	85	415 St. Mang. Seri Indera	12 10	— 54
400	Ibrahim	1	—	04	416 Doellah Amat	3 60	— 13
401	Arif	99	—	4 45	417 Aziz St. Maharadja	3 60	— 13
402	Noerdin	6 60	—	27	418 St. Pamenan	2 70	— 09
403	Akip	11 60	—	49	419 A. St Pamoentjak Ns	2 40	— 09
404	Djafar	4 10	—	18	420 St. Batoeah	2 40	— 09
405	Djafar	5 20	—	22	421 Mardanan	— 90	—

### CHABAR PERPINDAHAN, KEANGKATAN DAN LAIN-LAIN

Dipindahkan dari Taloe ke Fort de Kock IV, hulpond. Djailani gl. St. Mangkoedoem.

Dari Kota Toea ke Taloe, hulpond. Abdoellah.

- » Padang Boernai (Palembang) ke Kota Toea, hulpond. Abdoerrahman.
- » Meisjesschool Fort de Kock ke idem Biaro, hulpond. Mej. Daroes.
- » Lho'nga (Atjeh) ke Sawah Loento II, hulpond. Djaman gl. St. Lembang Atan.
- » Talawi ke Sawah Loento, I hulpond. Saoed gl. Dt. Gagar Sampono.
- » Benkoelen III ke Manua I, Ond. Abdoel Fatha.
- » Manua I ke Benkoelen III, Ond. Moeh. Zahari.
- » Biaro ke Lasi, hulpond. Loedin gl. Dt. Radja Pahlawan.
- » Lasi ke Biaro, hulpond. Saanin gl. Malim Soetan.

Diangkat djadi hulpond. di Loboek Basong I, bekas hulpond. Moeh Joenoos. Djadi wd. hulpond. di Siroekam, Cand. Ond. Abdoel Azis Nasoetion.

- » wd. hulpond. di Talawi, Cand. hulpond. Baas.
- » hulpond. Meisjesschool Fort de Kock, Cand. Ond. Mevrouw Sjarifah.
- » Ond. di Kapau, Soeltan gl. Radja Ibrahim, wd. Ond. disana.
- » Ond. di Sawah Loento II, Said Amal gl. Soetan, wd. Ond. disana.
- » Schoolopziener di Tjoeroep, Abd. Moetalib gl. St. Maharadja Indera, wd. Schoolopz. disana.
- » Ond. Boekit Silch, Kendir gl. St. Malenggang, wd. Ond. disana.
- » hulpond. di Tjoeroep, Keraljan, wd hulpond. disana.

Kepindahan hulpond. Saroen ke Siroekam, diorongkan.

Hulpond. Marakab di Sawah Loento I, diperhentikan dari djabatannja.

## FEUILLETON KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

### X.

Djawabnja: „Masih engkoe, boléhlah engkoe merebahkan kepala engkoe pada bangkoe itoe, nanti kalau soedah hampir sampai, dapatlah saja memboangoenkan engkoe.”

Djawabkoe: „Baiklah.”

Sedjak soedah sedjam bertolak dari Tjoeroep, hari tiada basah lagi, hoedjan moelai redoep dan matahari moelai menjinari hoetan rimba. Pemandangan jang sedemikian, tentoelah galibnja pemandangan loear biasa indahnja; kareu sinar matahari jang dikembalikan daoen kajoe kedalam mata kita, seperti pembasoeih pemandangan djemoe dan poeas. Tetapi bagikoe, semoea pemandangan itoe, tidak dapat menolak pikirankoe dan memisahkan pemandangankoe dari pada bajangan paras nona jang manis itoe.

Akoe sendiri tidak mengerti, apa sebab akoe dapat didaja oléh iblis itoe, karena akoe tahoe, dirikoe seorang laki<sup>2</sup> jang ta' moedah dapat dipermainkan oléh seorang perempoean. Djangan disini jang hanja seboeah tempat lengang dan tidak poela tempat mode<sup>2</sup>, sedang di tanah Preanger, dimana segala mode ada bersarang, lagi tidak moedah akan memperdajakan akoe.

Waktoe dikapal, berniat-niat akoe, soepaja akoe djangan mendjedjak daratan tanah Benkoelen dan seboléh-boléhnja, berbalik ke Padang. Apa halnja sekarang?

Walaupun akoe beloem sampai pada standplaatskoe dan beloem tahoe bagaimana keadaan disitoe, tetapi soedah tetap dalam ingatankoe. akan tinggal lama disana dan boeang persétan negeri Padang itoe.....

Betoel<sup>2</sup> djam 6 petang, sampailah akoe di Moeara Aman dan dapat menompang pada seorang jang telah lama disitoe, jaitoe orang Padang djoega. Keésokan harinja, moelailah akoe bekerdja dikantoor itoe. Toean Chefkoe seorang toea jang baik hati dan tiada banjak perkataan. Apabila dilihatnja akoe dalam pekerdjaan itoe doedoek termenoeng, datanglah ia menghiboerkan hatikoe dengan perkataan jang lemah lemboet, katanja: „Djabar, djangan terlaloe banjak pikiran, tentangan anak isteri di Padang, nanti boléh djadi sakit. Kalau kiranja Djabar soedah seboelan doe boelan disini, nanti saja boléh pergi verlof ke Benkoelen akan mengambil anak isteri”. Djawabkoe: „Terima kasih toean, tetapi saja tiada soesah karena itoe, melainkan badan saja tiada sedap rasanja, sebab semendjak dari toeroen di Padang, dalam kapal dan diatas auto, selaloe kehoedjanan”. Kata toean itoe poela: „Kalau badan koerang senang, boléh Djabar tinggal di-roemah sadja”.

Djawabkoe: „Terima kasih toean, beloem perioe saja tinggal di-roemah, toean, sebab pening atau demam<sup>2</sup> sedikit, masih boléh saja tahan”.



Karena 'asjikkoe bekerdja pada hari itoe, hanjalah sekali doea sadja godaan Iblis datang padakoe, tetapi waktoe akoe soedah sampai di-roemah poela, ingatakkoe soedah bertcekar lagi.

Lepas doea hari, keloeur dari moeloet nona itoe, masih njata gerak<sup>2</sup> bibir nona itoe, demikian djuega soera jang mendengoeng masoek telingakoe, diikoeti poela deugan perkataan; „Saja akan sampai di Moeara Aman“.

Nah hari jang pertama soedah berdjalan, bèsok hari jang kedoea, lepas dari itoe tentoe akoe akan dapat melihat wadjah nona itoe kembali. Tetapi . . . . . tetapi . . . . . apa jang akan koeseboetkan kepadanja, kalau ia datang mendapatkan akoe. Baiklah dari sekarang, akoe sediakan pertanjaan jang akan akoe tanjakan kepadanja Pertama siapa namanja, si-apa orang toeanja, dimana tempat kediamanja, apa dia . . . . . dan apa lagi ?

Ja, semoea itoe, nanti dapat akoe pikirkan lebih djaoeh; tetapi bagaimanakah hal tjintjin nona itoe jang soedah akoe pakai sampai sekarang masih terlekat pada djari kelingkingkoe? (Sambil ia melihat djarinja).

Nona itoe sengadja datang bertemoek padakoe, jaitoe akan membalas boedi baikkoe, pada hal harga tjintjin ini sadja, soedah lima kali ganda dari pada harga mantelkoe. Bolèh djadi nona itoe berdoesta akan mem-permainkan akoe sadja dan dia tidak akan datang ke Moeara Aman ini.

Tak . . . . . tak . . . . . boenji pintoe bilikkoe, jaitoe boedjang roemahkoe, memanggil akoe makan. Akoe keloeur dari bilikkoe dan laloe me-noedjoe mèdja makan.

Kata kostbaas itoe: „Saja kira Soetan beloem kembali dari kantoer, karena hari ini, hari post Djawa, tentoe Soetan banjak kerdja“.

Djawabkoe: „Tidak, hanjalah tadi saja berbaring-barang sedikit, ham-pir saja terlajang, kalau ta' datang boedjang itoe menokok pintoe.“

Kamipoen makanlah bersama-sama, karena Kostbaas itoe, banjak be-kerdja pada hari itoe, djadi terboekalah nafsoenja makan, nasi dan goelai-grelai itoe, lekas sadja lenjapnja. Akoe makan perlahan-lahan sadja, sebab akoe tidak merasa lapar, peroetkoe kunjang dengan kira-kira.

Kata engkoe itoe padakoe: „Mengapa Soetan berbasa-basa makan perboeatlah disini, seperti diroemah sendiri.“

Djawabkoe: „Hamba tidak berbasa engkoe, hanjalah selèra hamba, patah, sebab dilamoen hoedjan dilaoet didarat.“

Sesoedah kami makan, akoe poen meminta diri kepada engkoe itoe, laloe pergi membaringkan diri, ditempat tidoer. Waktoe akoe soedah selesai dari pada mandi dan bertoekar pakaian, poekoel lima petang, akoe adjaklah engkoe Kostbaas ite akan pergi melantjong-lantjong melihat-lihat negeri Moeara Aman, tetapi toetama akan melihat kampoeng Tiong Hoa.

Kami poen pergilah moendar mandir dengan engkoe itoe serta akoe tanja bertanja dari hal nama kampoeng dan nama orang-orang jang empoe-lja roemah sependjang djalap itoe. Semoea pertanjaankoe itoe, didjawab olèh engkoe itoe dengan menjenangkan hatikoe. Kemoedian kami sampai kekampoeng Tiong Hoa.

Dengan tiada koesangka-sangka, terlandjoer moeloetkoe, barangkali didorongkan sètan, bertanjakan seboeah roemah Tiong Hoa jang agak élok tampannja, terdiri dekat toko-toko Tiong Hoa disitoe.

Djawab engkoe ini: „Toke jang empoenja roemah ini, sedanglah ka-panja. herna nama Tj. L. Pan. peranakan Benkoelen, mempoenjai banjak toko disini,

di Tjoeroep dan di Benkoelen. Kira-kira 4 a 5 boelan jang soedah, dia mengawinkan anaknja jang perempoean jang elok parasnja dengan seorang Toke totok di Benkoelen; roepanja perkawinan iioe tiada baik djadinja, sebab toke jang djadi soeami nona jang elok itoe, soedah toea, tetapi kaja.

Nona L. Nio, anaknja itoe, amat disajangi oléh Tj. L. Pan kedoea laki isteri, sembarang pintanja ta' pernah dibantahi oléh kedoea orang toea itoe, sebab nona inilah membawa kekajaan kepada merèka itoe.

Sehabis perkataan engkoe itoe, darahkoe tiada senang lagi, inilah roepanja nona jang bersama-sama dengan akoe itoe. Ta' dapat tiada, sebagai jang dikatakan nona L. Nio itoe, tentoelah ia akau datang kemari.

Kemoedian kamipoen, mengambil djalan lain akau poelang, sebab waktoe magrib soedah hampir datang. Engkoe itoe, sesampainja diroemah, pergilah ia kebelakang akan sembahjang, sedang akoe, masoeklah kedalaman bilikkoe memasang lampoe. Lampoe soedah terpasang dan terang benderanglah didalam bilik itoe. Akoe angsorakan setoeah koersi dekat médja, laloe akoe ambil notitieboekoe akan menoealikan nama toké itoe dan nama nona jang mengharoe birce pikirankoe selama itoe; soepaja djagau loep-loepa. Sesoedah itoe, pikirankoe moelai merajap poela, sebentar ketimoer, sebentar kebarat; roepanja perdjalan pikiranankoe itoe, amat djaoeh adanja. Kadang-kadang akoe tergelak sendiri dengan menjesali oentoong nasibkoe, kalau sekiranja waktoe akoe beladjar disekolah Belanda di Padaug, serabjin ini akoe berpikir, tentoelah akoe mendapat punten jang tinggi dalam examen dan boléhlah akoe dikirim ke STOVIA, achirnja akoe mendjadi dokter.

Karena otakkoe masa itoe koerang soeka berpikir, akoe mendapat punten jang sedang sadja dalam examen, sehingga akoe hanja boléh bekerdja sebagai klerk atau Post assistent sadja.

Teng.....! teng.....! djam 8, paroelah akoe keloear dari bilikkoe dan teroes kemédja makan. Sesoedah kami makan, laloe engkoe Kostbaaskoe itoe, doedoek poela diberanda meeka, makan-makan angin. sambil bertjakap-tjakap ini itoe, tentangan negeri Moeara Aman itoe. Semoea itoe akoe dengarkan baik-baik lebih-lebih waktoe ia mentjeriterakan helat kawin toke Tj. L. ran itoe, amat ramai ddatangi oléh manoesia dari pebagai bangsa, sebab toké itoe, dikenal semoea orang, sebab baiknja.

Djam 9 léwa', kamipoen moelai menoeoep pintoe dan djendèla, serta pergi tidoer ketempat masing-masing.

Waktoe akoe merebahkan kepalahoe kebantal, matakoe selaloe nje-lang dan pikirankoe melajang diawang-awang. Hal ini apa djadinja kelak, karena akoe ini orang bertali dan nona L. Nio orang berpoenja poela.

Adat tjerai antara laki isteri pada orang Melajoe ada moedah, tetapi pada orang Tiong Hoa amat soekar sekali. Kiranja baikoe ini teroes meneroes sadja dalam roeangan pikirankoe, tentoelah pekerdjaankoe djadi ketjéwa dan boléh djadi akoe diperhebatikan dari pekerdjaan dengan dinjatakan ongeschikt. Tambahan poela, kalau hal ini dapat diketahoé oléh orang toea nona L. Nio, pestilah ia marah kepadakoe dan orang negeri poen, djadi bentji poela, achirnja tentoelah beberapa bentjana akau menimpa dirikoe.

( Ada samboengan ]

# **BAROE HABIS DITJÉTAK**

1. **KITAB SOAL DJAWAB.** Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat tidak oesah bergoeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe . . . . . f 0.40
  2. **BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU,** hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe . . . . . f 1.—
  3. **BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU** harga 1 boekoe, „ f 1.25
  - 4e. **PEDATO-PEDATO MINANGKABAU,** karangan *St. Madjo Indo*, hulp-onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe . . . . . f 0.25
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.  
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

*Menoenggoe dengan hormat,*

**M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER**  
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.

## **PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN DECEMBER 1927.**

No. 289 Dj. St. Bagindo f 1.— 380 Sidi Diradjo f 2.50 193 Kesah f 1.—  
205 Dt. Bd. Koening f 2.50 290 St. Datoek f 1.— 291 Dt. Rang. Moe-  
lia f 1.— 289 Soemar f 2.— 11 St. Batoeah f 10 — 115 St. Mangiang f 1.  
298 Noer Baiti f 1.— 389 Samah f 1.— 362 Zahar f 1.— 50 J.St. R. E-  
mas f 5.— 267 Moesi f 2 — 335. H. St. Ibrahim f 1.— 212 M. Soetan f 2.—  
419 Abas f 2.50 418. Jaoesa f 1.— 77 Sjarif f 1.— 201 Iljas f 1.—  
293 Abd. Gani f 1.— 420 Soeki f 2.50 373 M. Moehammad f 2.50 408  
Roerhanoeddin f 5.— 180 Radja Soetan f 12.50 64 Dt. Bidjo f 10.—  
160 Bagd. Moenaf f 2.50 114 St. Permansjah f 2.50 247 Djoesar f 1.—  
284 Bgd. Zainoeddin f 1.— 84 Saleh f 3.— 33 B. St. Radja Emas f 5.  
174 Manan f 2.50 379 Soehoed f 2.50 403 Akip f 2.50 199 Djoesair f 2.50  
43 Ramalah f 2.50 374 Darwis f 2.50 307 Roesli f 2.50 268 Dt. Radja  
'Ibadat f 15.— 197 Misnar f 10.— 41 Dt. Padoeka Siradja f 30.—  
44 Radja Soetan f 1.— 414 Ratna f 1.— 288 Moehd Danan f 1.—  
321 Djalaloeddin f 2.— 345 Saibi f 2.— 166 St. Malano f 10.— 330 Saa-  
dah f 5.— 344. Zainaboen f 3.— 57 St. Saripado f 5 — 415 St. M.  
Seri Indera f 2.50 416 Doellah Amat f 1.— 417 A. St. Maharadja f 1.—  
183 N. St. Maharadja f 1.— 143 Zainab f 1.— 64 St. Kajo f 7.50 198  
Sitti Noermaliah f 2.50 227 Arit f 2.50 208 Radja Moeda f 12.— 421 Mar-  
danan f 1.— 122 St. Mangkoeto f 10.— 244 A. Mangkoeto Batoeah f 1.  
103 St. R. Amin f 30.— 217. St. Perpatih f 1.— 150 M. Zain f 1.—  
373 M. Moehammad f 2.50 392 St. Permata f 5.— 133 Rasjid f 15.—

De Thesaurier A.G.G.  
**SOETAN SARIPADO.**

# Toko Peroesahaän !

## SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1928 ini ada lebih moerah dari tahoen 1927 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembikiran sendiri, bookan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boeat kirim pada sekalian langganan sekoeroeh Hindia. Melainkan tjobalah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan saja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoerkan namanja dalam soerat<sup>s</sup> chabar; nanti toean dapat tahoe, jang lebih moerah boeat mendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan tjorak seperti: Hitam, biroe, gengoe, merah hidjau, poetih, tjoklat enz.-enz. dan masih banjak lagi jang beloom diseboetkan disini.

Boeat hitam tjorak biroe dan gengoe roepa <sup>s</sup> per codi,	f 250.—	—f 300.—
” poetih ” ” ” ” ”	f 300.—	—f 325.—
” ” ” ” ” ” ” ”	f 350.—	—f 400.—

Boeat potongan tidak dapat menceroet harga diatas, karena kalau pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menceroet harga diatas ini.

Pesanan boeat pakai mencercet atoeran dibawah ini, baroe dapat dikirim.

Kwaliteit No. 1 A.	f 50.—	f 52.—	f 55.—	per potong
” ” 1.	f 40.—	f 45.—	f 45.00	”
” ” 2.	f 30.—	f 35.00	f 35.—	”
” ” 3.	f 10.—	f 7.50	f 5.—	”
” ” 4.	f 4.50	f 16.50	f 17.50	”

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe korting 5%, ongkos kirim divrijkan.—

*MENOENGGOE DENGAN HORMA,T*

**Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,**

**SAMARINDA (BORNEO)**